

## INTISARI

Stres merupakan sesuatu yang lazim terjadi pada setiap orang yang akan menjalani tindakan operasi, oleh karena itu tahapan sebelum klien menjalani tindakan tersebut (tahap pre operasi) sangat dibutuhkan suatu bentuk dukungan dari pihak keluarga klien. Yang mana setidaknya dukungan tersebut dapat menurunkan tingkat stres yang dialami. Keadaan stres yang berlebihan pada tahap pre operasi dapat sangat membahayakan bila klien menjalani operasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkatan-tingkatan stres yang terjadi pada klien dalam menghadapi operasi, dan untuk mengetahui bahwa dukungan keluarga dapat mengatasi tingkat stress klien terutama di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian dilakukan dengan jenis non eksperimen, dengan pendekatan crosse sectional, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik eccidental sampling yang mana sesuai waktu yang telah ditentukan didapatkan 30 orang responden untuk dukungan keluarga dan 30 orang responden untuk tingkat stres. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner terbuka, kemudian data diolah dengan menggunakan korelasi product moment (pearson) dengan tarif signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dikategorikan dalam tingkat sedang 40 % dan tingkat stres klien pre operasi berada dalam tingkat II 46,7 %, dari hasil tersebut didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat stres klien pre operasi, yang  $r$ -hitungnya  $- 0,736$  dan tarif signifikasinya sebesar 0,001.

Dengan demikian diperlukan peningkatan pelayanan dengan mengeluarkan kebijakan yang lebih jelas dari pihak rumah sakit seperti menetapkan jadwal puasa bagi klien yang akan dioperasi, memberikan bimbingan rohani dan memberikan penjelasan tentang persetujuan operasi serta tindakan yang akan dilakukan pada klien.